

PEMANFAATAN CASCARA SEBAGAI BAHAN SABUN SCRUB DI DESA TAPAK GEDUNG KABUPATEN KEPAHIANG

Suci Rahmawati¹⁾, Ika Gusriani²⁾, Yetti Purnama³⁾

¹⁾Prodi D3 Farmasi FMIPA, Universitas Bengkulu

²⁾Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

³⁾Prodi D3 Kebidanan FMIPA, Universitas Bengkulu

srahmawati@unib.ac.id

Abstract

Tapak Gedung is one of the villages in Kepahiang Regency, Bengkulu Province that depends on coffee farming. In this village there is the Curug Embun waterfall which has the potential to be developed into an educational tourism area. The activity, making cascara scrub soap was designed to increase partner group knowledge in Tapak Gedung Village in increasing the selling value of processed coffee agricultural products. The activity was carried out by discussion and demonstration method. The target group for this activity were Tapak Gedung village cadres. The team present material about coffee product development and soap formulation. The demonstration of processing cascara into scrub soap was carried out in groups with guidance from team. Pre-test and post-test were given to activity participants to measure increased knowledge. Giving satisfaction questionnaires was also carried out to evaluate the implementation of activities. This activity was carried out on 17th until 18th June 2023 which was attended by 20 village cadres. Village cadres have successfully practiced making cascara scrub soap and produced soap products very well. The pretest and posttest results were 38.95 and 67.90 respectively. Evaluation of partner satisfaction was showed that 73.7% of partners was satisfied; 26.3% of partners was quite satisfied and 0% of partners was dissatisfied with team performance in this activity. The conclusion of this activity were the partners can be practice of making cascara scrub soap and increases in partners' knowledge after implementation of the activity.

Keywords: Cascara, Coffee, Soap, Scrub, Tapak Gedung.

Abstrak

Tapak Gedung merupakan salah satu desa di Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu yang bergantung pada pertanian kopi. Di Desa ini terdapat air terjun Curug Embun yang berpotensi dikembangkan menjadi kawasan eduwisata. Kegiatan pengabdian pembuatan sabun scrub cascara dirancang untuk meningkatkan pengetahuan kelompok mitra sasaran di Desa Tapak Gedung dalam meningkatkan nilai jual produk olahan pertanian kopi. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kelompok sasaran kegiatan ini adalah kader desa Tapak Gedung. Tim memberikan materi tentang pengembangan produk kopi dan pembuatan sabun. Demonstrasi pengolahan cascara menjadi sabun scrub dilakukan secara berkelompok dengan panduan dari tim pengabdian. Pre-test dan post-test diberikan pada partisipan kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Pemberian kuisioner kepuasan juga dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Juni 2023 yang diikuti oleh 20 orang kader desa. Kader desa berhasil mempraktekkan pembuatan sabun scrub cascara dan menghasilkan produk sabun dengan bentuk yang baik. Hasil pre-test dan post-test masing-masingnya adalah 38,95 dan 67,90. Evaluasi kepuasan mitra terlihat bahwa 73,7% mitra puas; 26,3% mitra cukup puas dan 0% mitra tidak puas terhadap pelaksanaan kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini adalah mitra dapat mempraktekkan pembuatan sabun scrub cascara dan terdapat peningkatan pengetahuan mitra setelah pelaksanaan kegiatan.

Keywords: Cascara, Kopi, Sabun, Scrub, Tapak Gedung.

PENDAHULUAN

Desa Tapak Gedung adalah salah satu desa binaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki luas sekitar 500 ha, dan sembilan puluh persen penduduknya hidup dari pertanian, dengan tanaman pertanian Arabika dan Robusha (Alperi, 2018).

Tanaman perkebunan kopi memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasar domestik dan internasional. Bagian tanaman ini yang sangat berharga adalah biji kopi. Setelah panen, biji kopi diolah melalui beberapa proses, salah satunya adalah pengelupasan kulit kopi untuk memisahkan biji kopi dari bubuk kopi (Masdakaty, 2015).

Nama Cascara berasal dari kulit kopi yang dipotong dan digunakan untuk membuat minuman teh herbal. Cascara telah diolah menjadi teh untuk waktu yang lama di Eropa, tetapi belum sepopuler di Indonesia. Selain itu, kandungan kimia cascara bermanfaat bagi kesehatan Anda. Kulit cascara mengandung fenol, tannin, dan kafein. Fenol berfungsi sebagai antioksidan yang bermanfaat untuk perawatan kulit (Heeger et al., 2016; Affonso et al., 2016).

Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Tapak Gedung pada aktivitas pengabdian sebelumnya didapatkan bahwa kulit ceri kopi yang menjadi limbah pengolahan kopi hanya dikeringkan dan beberapa kelompok telah mengolahnya menjadi pupuk organik dan produk lain seperti teh dan masker wajah (Aswanto et al., 2013; Rahmawati et al., 2023). Sedangkan kulit ceri kopi juga potensial dikembangkan menjadi produk lainnya

yang dapat menjadi souvenir komoditas lokal.

Selain memiliki potensi sumber daya pertanian kopi, Tapak Gedung juga memiliki kawasan wisata air terjun, Air Terjun Curug Embun. Kawasan wisata ini pasti akan memberi desa potensi baru dan menambah nilai. Komunitas lokalnya unik. Dalam kegiatan pengabdian ini, kelompok tim pengabdian ingin memberikan pelatihan untuk membuat produk sabun scrub, yang akan digunakan sebagai souvenir komoditas lokal untuk pengunjung wisata air terjun. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah cascara dan juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk ekonomi kreatif.

Kelompok sasaran pelatihan pembuatan sabun scrub ini adalah kader Desa Tapak Gedung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran dan menumbuhkan ide kreatif dan menciptakan produk bernilai ekonomi dan secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang.

METODE

Kegiatan PPM ini menggunakan pendekatan partisipasi dengan tahapan berikut: a. Melakukan sosialisasi dan menentukan jadwal kegiatan bersama perangkat desa agar kelompok sasaran (kader desa) dapat secara aktif mengikuti kegiatan; b. Mengumpulkan data dan melakukan survei; c. Menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan; dan d. Pelatihan pembuatan produk.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat kopi dan kulit biji kopi, serta teknologi yang dapat digunakan untuk membuat produk dari kulit biji kopi. Pada kegiatan ini juga diberikan materi tentang pembuatan sabun, serta manajemen izin usaha dan produk kosmetik seperti sabun. Setelah itu, kelompok sasaran diberikan arahan tentang pembuatan sabun scrub cascara yang dilakukan secara demonstrasi dan dipraktikkan secara berkelompok hingga proses pengemasan produk sabun scrub.

Tim pada kegiatan ini menyediakan lembar pre-test dan post-test yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kopi, manfaat kulit biji kopi, pengolahan biji kopi menjadi sabun scrub, dan pembuatan sabun. Lembar tersebut digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan. Hasil dari kedua tes diukur dengan nilai rata-rata. Peningkatan nilai rata-rata setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kelompok sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian diselenggarakan Di Rumah Kepala Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK "Pelatihan Pembuatan Sabun Scrub Cascara (Kulit Biji Kopi) sebagai Souvenir Komuditas Lokal Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang" telah dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang kader desa dan mendapatkan dukungan dari kepala desa setempat.

Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian membagikan lembar post

test. Tim pengabdian memberikan materi sebagai bahan tambahan sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan sabun scrub dari kulit ceri kopi kering. Materi diberikan oleh dosen dalam tim pengabdian. Materi yang diberikan berupa pengetahuan tentang budidaya tanaman kopi, produk olahan dan diversifikasi tanaman kopi, pengetahuan tentang sabun, komposisi utama bahan pembuatan sabun, tujuan utama penggunaan kulit biji kopi pada produk sabun serta perizinan untuk produk sabun.



Gambar 4.1. Sambutan Kepala Desa Tapak Gedung



Gambar 4.2. materi tentang tanaman kopi dan produk tanaman kopi



Gambar 4.3. Pemberian materi pembuatan sabun

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun *scrub* cascara pada kelompok sasaran dilakukan dengan demonstrasi dan kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok sasaran untuk praktek langsung secara berkelompok. Setiap kelompok memperoleh kit pelatihan yang berisi booklet sebagai petunjuk dan Alat Pelindung Diri (APD) standar dalam pembuatan produk. Sabun hasil kerja kelompok dibiarkan pada suhu kamar selama 24 jam dan kemudian dilakukan evaluasi organoleptis dan uji busa sabun oleh tim pengabdian setelah 24 jam.



Gambar 4.4. Demo dan Praktek Berkelompok

Hasil Kegiatan Pengabdian IPTEKS

Evaluasi kegiatan di dapatkan dari penilaian pre test dan post test yang berisi 10 daftar pertanyaan tentang pembuatan sabun untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan kelompok sasaran sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

Hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masingnya adalah 38,95 dan 67,90. Hasil evaluasi adanya peningkatan skor rata-rata sasaran kegiatan yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kelompok sasaran tentang pembuatan produk sabun. Selain evaluasi kegiatan tim juga melakukan survey kepuasan kelompok sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kepuasan mitra terlihat bahwa 73,7% mitra puas; 26,3% mitra cukup

puas dan 0% mitra tidak puas terhadap pelaksanaan kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 4.5. Foto Bersama produk kelompok



Gambar 4.6. Evaluasi produk hari ke-2



Gambar 4.7. Pembagian Lembar Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan tercapainya tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian yaitu adanya peningkatan pengetahuan kelompok sasaran dan juga terdapatnya produk sabun yang sesuai namun belum dapat dipasarkan karna harus melakukan perizinan dan pendaftaran produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian untuk memanfaatkan cascara, atau kulit ceri kopi, sebagai bahan sabun scrub di Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang telah dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran tentang berbagai produk olahan tanaman kopi yang dihasilkan perkebunan, telah tercapai. Pada kegiatan berikutnya disarankan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis tentang cara mengelola registrasi kosmetik seperti sabun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas pendanaan kegiatan dari LPPM Universitas Bengkulu dan dukungan dan partisipasi dari Kepala Desa dan Warga Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang sehingga kegiatan pengabdian berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Affonso, R.C.L., Voytena, A.P.L., Fanan, S., Pitz, H., Coelho, D.S., Horstmann, A.L. (2016). Phytochemical Composition, Antioxidant Activity, and the Effect of the Aqueous Extract of Coffee (*Coffea arabica* L.) Bean Residual Press Cake on the Skin Wound Healing. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*: 1-2.

Alperi, M. (2018). Penyegaran Diri Di Pegunungan Tapak Gedung Kepahiang 18 Maret 2018. Diakses pada tanggal 27 Maret 2022 dari situs <https://muzanipalperi.wordpress.com/2021/05/21/penyegaran->

[diri-di-pegunungan-tapak-gedung-kepahiang-18-maret-2018/](https://muzanipalperi.wordpress.com/2021/05/21/penyegaran-diridi-pegunungan-tapak-gedung-kepahiang-18-maret-2018/).

- Aswanto, A. ., Muhtarudin, M., Farda, F. T., Liman, L., & Tantalo, S. (2013). Potensi Nutrien Limbah Kulit Kopi Untuk Pakan Ternak Ruminansia Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan*, 7(3), 89.
<http://www.nber.org/papers/w16019>
- Heeger, A. Agnieszka K.C., Ennio C., Wilfried A. (2016). Bioactives of Coffee Cherry Pulp and Its Utilisation for Production of Cascara Beverage. *Journal Food Chemerstry* . 221: 969 – 975
- Masdakaty, Y. (2015). Mengenal Macam-Macam Proses Pengolahan Kopi. Diakses tanggal 27 Maret 2022 dari situs <https://ottencoffee.co.id/majalah/>
- Rahmawati, S., Syaenri, N., Pratama, M. F., Ananda, S. D., Wirahmi, N., Azmi, N., & Syafutra, M. R. (2023). Masker Wajah Cascara Sebagai Produk Diversifikasi Pada Kelompok Petani Kopi Di Desa Tapak Gedung Kabupaten Kepahiang. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6:130–134.